

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan institusi penyedia jasa pendidikan yang mempunyai peran sebagai tempat untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Persaingan antar perguruan tinggi dalam memberikan jasa pendidikan kepada mahasiswanya dan dalam proses menghasilkan kualitas lulusan yang tinggi membuat perguruan tinggi tersebut saling membenahi dirinya masing-masing agar dapat memberikan kualitas jasa yang memuaskan bagi mahasiswanya [1].

Pendidikan yang berikan pada alumni, umumnya dapat bermanfaat dalam membantu perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu perguruan tinggi dalam perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan adalah dengan melaksanakan Tracer Study [1].

Tracer Study merupakan salah satu studi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi [1].

Tracer Study semestinya dilaksanakan oleh lembaga yang menghubungkan antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study perlu dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi dan analisis yang tepat untuk memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan [1].

Pelaksanaan tracer study umumnya masih terkendala dari sisi sarana dan prasarana, sistem, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Lebih dari itu, pemahaman akan pentingnya Tracer Study juga masih belum merata. Seringkali Tracer Study dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin atau berkelanjutan dan tidak melembaga. Selain itu, sumber daya pelaksana Tracer Study umumnya masih belum memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metode yang paling tepat pada perguruan tinggi tersebut dalam pelaksanaannya [1].

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia meningkat setiap tahun, Akan tetapi, selama ini tidak banyak perguruan tinggi memiliki rekam jejak alumninya. Dengan adanya informasi mengenai data alumni, maka dari pihak alumni dapat memberikan umpan balik yang akan menghasilkan perbaikan pengelolaan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi serta memperkuat kelembagaan. Sampai saat ini terdapat banyak universitas yang belum memanfaatkan sistem informasi dalam pendataan dan penulsuran data alumni tersebut [2].

Informasi data dalam alumni, maka dibutuhkannya suatu sistem informasi yang dapat menginformasikan data alumni secara akurat, maka informasi tersebut

dirangkum menjadi arti penting kualitas lulusan yang dapat diserap sebagai bekal dan terciptanya rasa kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi [2].

Penerapan sistem tracer study pada umumnya masih terkendala karena proses pelaksanaannya seringkali tidak dilakukan secara rutin dalam periode lulusan, serta terdapat beberapa perguruan tinggi masih melakukan pengumpulan data secara manual dengan menyebarkan beberapa kertas kuisisioner, dan proses wawancara melalui telepon. Hal ini mengakibatkan umpan balik dari pihak alumni menjadi terkendala dan kurang optimal dalam melakukan sebuah pengembangan sistem [2].

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang [3].

Universitas Imelda Medan sudah memiliki tracer study berbentuk kuesioner, namun alumni harus mengisi data diri terlebih dahulu agar dapat mengisi kuesioner. Untuk dapat mengisi kuesioner dan pengambilan data informasi masih menggunakan google form, sedangkan google form memiliki batasan penyimpanan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud membuat perancangan sistem informasi yang stabil dan terkomputerisasi sepenuhnya, dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Tracer Study Di Universitas Imelda Medan Berbasis Web”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Tracer Study Alumni Berbasis Website?
2. Bagaimana melakukan pengolahan dan penyimpanan data alumni dalam mengatasi kerusakan atau kehilangan data?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan oleh penulisan lebih terarah dan untuk menghindari permasalahan utama yang ada serta mencapai kesimpulan yang tepat dan terhubung dengan sistem yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas di Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Batasan masalah mencakup tahapan analisis kebutuhan, dan fungsionalitas yang diperlukan untuk membangun website tracer study, aspek yang tidak termasuk adalah pengembangan aplikasi mobile atau platform lain diluar website.
2. Perancangan yang dibuat terdiri dari data alumni mahasiswa, data kelas, nama study/prodi dan tahun ajaran.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan Permasalahan diatas adapun yang menjadi tujuan dari penulis sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan rancangan sistem tracer study alumni berbasis web, alur kerja yang efisien dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan tracer study untuk memudahkan pengumpulan data alumni.

2. Untuk mewujudkan tracer study alumni dalam bentuk website dan dapat di gunakan secara efektif.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh dari pengajuan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis, akan memberikan manfaat dalam penerapan teori-teori yang dipelajari selama bangku kuliah sekaligus dapat mengetahui proses yang dapat merancang dan membangun sebuah sistem tracer yang terkomputerisasi, serta mendapat pengalaman dan wawasan dengan terjun ke dunia pekerjaan.
2. Bagi Instansi atau perusahaan, untuk membantu dalam pemecahan masalah yang ada pada Universitas Imelda Medan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu solusi. Dan bagi pembaca, mengenai konsep sistem informasi tracer sehingga lebih baik dan optimal, mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan Tugas Akhir ini khususnya bagi perancangan sistem. Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dan fakta dilapangan, dengan melihat atau mengamati secara langsung peristiwa, keadaan, serta proses yang berkaitan

dengan objek yang diteleti, kemudian dijadikan data yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan permasalahan.

2. Metode Wawancara

Dalam penyusunan tugas akhir ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode Tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan tracer study pada Universitas Imelda Medan.

3. Metode Literetur

Dilaksanakan dengan melakukan study kepustakaan buku-buku referensi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tugas akhiir yang penulis ambil.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penyusunan penelitian ini, ada di bagi menjadi 5 (lima) bab dimana setiap bab terdiri dari beberapa pokok bahasan, maka penulis menyusun sistematis sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat serta metode pengumpulan data.

Bab II : TINJAUAN PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan mengenai tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas

wewenang dan tanggung jawab, logo dan makna logo, serta denah lokasi.

Bab III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan tentang sistem informasi tracer pada Universitas Imelda Medan.

Bab IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan sistem informasi Universitas yang akan diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan tugas akhir. Bagian ini terdiri dari kesimpulan mengenai kegunaan dari sistem baru yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan saran-saran yang bermanfaat.